

ABSTRAK

Jurnalisme lingkungan adalah cara-cara jurnalistik yang mengedepankan masalah lingkungan hidup yang berpihak kepada kesinambungan lingkungan hidup. Subjek penelitian ini adalah anggota Jurnalis komik yang ikut dalam pembuatan karya komik Cerita Dari Laut dan objeknya adalah media Jurnalis Komik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman, motif dan makna Jurnalisme lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz. Teknik pengumpulan data utama adalah menggunakan observasi non partisipatif dan wawancara kepada empat informan anggota Jurnalis Komik. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan perpanjang penelitian. Hasil dari penelitian mengungkapkan pengalaman yang dialami oleh anggota Jurnalis komik menjadi salah satu faktor munculnya suatu makna. Motif penelitian ini ditemukan adanya *because of motives* yakni pengalaman dahulu kaitanya dengan lingkungan “Memiliki skripsi tentang berita lingkungan, pernah berdiskusi dengan organisasi Walhi, pernah mengunjungi lautan, Ketertarikan dengan jurnalisme dan komik, menerapkan *good journalism*”. Sedangkan, *in order to motive* yang ditemukan yaitu komik umumnya sebagai medium hiburan tetapi adanya karya Cerita Dari Laut, ingin pembaca lebih terbuka melihat komik sebagai medium yang menarik untuk di eksplorasi, ingin tulisannya bermanfaat, pengingat dampak perusakan lingkungan, mengingatkan pembaca bahwa laut adalah pemersatu Indonesia. Makna Jurnalisme Lingkungan bagi Jurnalis komik adalah Jurnalisme lingkungan sebagai aktivisme, Isu publik, Kepentingan publik dan diibaratkan seperti lingkungan yang harus dilestarikan.

Kata Kunci: **Jurnalisme Lingkungan, Komik Lingkungan, Makna, Motif, Pengalaman**

ABSTRACT

Environmental journalism is a journalistic way that prioritizes environmental issues that favor environmental sustainability. The subject of this study is a member of the comic Journalist who participated in the creation of the comic work Story From the Sea and the object is the Comic Journalist media. The purpose of this study is to find out the experience, motives and meaning of environmental journalism. This research uses qualitative methods and phenomenological approaches Alfred Schutz. The main data collection technique was to use non-participatory observation and interviews with four informants of Comic Journalist members. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and conclusions. Data validity techniques use source triangulation and extend research. The results of the study revealed that the experiences experienced by comic journalist members became one of the factors for the emergence of meaning. The motive for this research was found to be because of motives, namely his previous experience in relation to the environment "Having a thesis on environmental news, having discussed with the Walhi organization, having visited the ocean, Interest in journalism and comics, applying good journalism". Meanwhile, in order to motive found that comics are generally a medium of entertainment but the existence of Story From the Sea works, want readers to be more open to seeing comics as an interesting medium to explore, want their writing to be useful, reminders of the impact of environmental destruction, remind readers that the sea is a unifier of Indonesia. The meaning of Environmental Journalism for comic journalists is Environmental journalism as activism, public issues, public interest and likened to an environment that must be preserved.

Keywords: *environmental journalism environmental comics, experience, meaning , motive*